

**MANUSIA TELANJANG AFRIKA MENJADI KORBAN
FENOMENA ARAB SPRING DI LIBYA**

SKRIPSI

Oleh:

Jasmine Nur Salsabila
2170750014



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

MANUSIA TELANJANG AFRIKA MENJADI KORBAN FENOMENA ARAB SPRING DI LIBYA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Oleh:

Jasmine Nur Salsabila
2170750014



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasmine Nur Salsabila

NIM : 2170750014

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Hukum, Politik, dan Keamanan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul *Manusia Telanjang Afrika Menjadi Korban Fenomena Arab Spring di Libya* adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 24 Juni 2025

Jasmine Nur Salsabila



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
MANUSIA TELANJANG AFRIKA MENJADI KORBAN
FENOMENA ARAB SPRING DI LIBYA

Oleh:

Nama : Jasmine Nur Salsabila

NIM : 2170750014

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum dan Keamanan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui
guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan
Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 24 Juni 2025

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.

0317058803

Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A

0312018601



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Jasmine Nur Salsabila

NIM : 2170750014

Program Studi : Hubungan Internasional Peminatan

: Politik, Hukum dan Keamanan

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “MANUSIA TELANJANG AFRIKA MENJADI KORBAN FENOMENA ARAB SPRING DI LIBYA” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Arthuur Jeverson Maya S.Sos, M.A	,Sebagai Ketua	
2 Risky Oktavian, S.IP., M.A.	,Sebagai Anggota	
3 Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 24 Juni 2025



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Jasmine Nur Salsabila
NIM : 2170750014
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan
Judul Skripsi : Manusia Telanjang Afrika Menjadi Korban Fenomena Arab Spring di Libya.

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Berita Acara Hasil Ujian Skripsi” pada tanggal 24 Juni 2025

Jakarta, 24 Juni 2025

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A

Penguji II

Risky Oktavian, S.IP., M.A.

Penguji III

Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Arthur Jeverson Maya S.Sos, M.A



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Pernyataan Dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jasmine Nur Salsabila
NIM : 2170750014
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Manusia Telanjang Afrika Menjadi Korban Fenomena Arab Spring di Libya

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 24 Juni 2025
Yang menyatakan

Jasmine Nur Salsabila

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manusia Telanjang Afrika Menjadi Korban Fenomena Arab Spring di Libya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Pemilihan judul “*Manusia Telanjang*” dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menimbulkan kontroversi atau kesan vulgar, melainkan merupakan metafora filosofis yang merujuk pada konsep *homo sacer* sebagaimana dikemukakan oleh Giorgio Agamben. Dalam konteks ini, “manusia telanjang” menggambarkan kondisi manusia yang kehilangan hak-hak politik dan sosialnya, direduksi menjadi kehidupan biologis semata, serta tidak dilindungi oleh hukum. Judul ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam kondisi dehumanisasi yang dialami oleh korban perdagangan manusia dalam konteks krisis dan konflik. Dengan demikian, penggunaan istilah ini bersifat reflektif, filosofis, dan bertujuan memperkuat pesan kemanusiaan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih terdapat berbagai kekurangan yang tak terhindarkan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran agar selanjutnya dapat disempurnakan dan lebih baik lagi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menerima banyak dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam atas segala nikmat, karunia, serta kekuatan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Di patahkan oleh Qs. Yasin : 40 “tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing – masing beredar pada garis edarnya.” Tetapi, diyakinkan kembali oleh Qs. Yasin : 82 “sesungguhnya urusan-Nya, apabila Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya ‘jadilah!’, maka jadilah sesuatu itu”. Sekali lagi, Allah tidak akan mempercepat atau memperlambat apapun yang baik untukmu. Jangan berhenti dulu, barangkali setelah ini Allah akan membawamu pada pengabulan do’a – do’a yang selama ini kamu tunggu. Dua kali Allah ulangi “*fa inna ma’al’- usri yusra, inna ma’al’-usri yusra*” (Qs. Al-Insyirah : 5-6).
2. Ibu Mien Hermeni, S.H. dan Salman Athaullah Zharif S.H. selaku Ibu dan Abang. Segala pencapaian dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran besar dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah kalian berikan dengan pahala berlipat dan keberkahan.
3. Teruntuk Elyas al-Qadiri, adik yang paling kakak sayangi, terimakasih telah menjadi penyemangat dan teman kakak dalam mengerjakan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
5. Bapak Dr. Verdinand Robertua Siahaan S.Sos., M.Soc.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
6. Bapak Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional.
7. Bapak Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, yang telah memberikan arahan selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman – teman penulis khususnya Raidah Najla Husein, Putri Sukmawardhani Gusni, Muhammad Firdaus, Muhammad Farhan, Shasta Yazira dan Fath Abdul Shoif yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, serta pemberi dukungan saat penulis menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Windah Basudara, yang melalui konten-konten hiburan dan semangat positifnya, telah menjadi teman virtual yang menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Asep selaku ikan cupang yang kehadirannya telah memberikan ketenangan batin dan semangat tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

12. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang dibalas dengan limpahan pahala dan keberkahan dari Allah SWT.

13. Saya bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan keteguhan hati dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa, saya juga mengapresiasi diri sendiri atas ikhtiar yang terus diupayakan dalam setiap prosesnya, meskipun penuh tantangan dan keterbatasan. Semoga usaha ini menjadi bagian dari amal jariyah dan wasilah untuk terus belajar, berkontribusi, serta menjadi insan yang lebih bertakwa. Saya memohon kepada Allah agar ilmu ini membawa manfaat, dan semoga hati ini senantiasa dijaga dari rasa sombong dan digantikan dengan keikhlasan.

Penulis memanjatkan doa agar Allah SWT senantiasa membalas setiap bentuk kebaikan, dan dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat yang nyata. Khususnya bagi penulis sendiri sebagai pembelajaran serta secara umum bagi para pembaca yang ingin memperluas wawasan menjadikan skripsi ini sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

Jakarta, 6 Juni 2025



Jasmine Nur Salsabila

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	v
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Akademis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.2 Kerangka Teoritik.....	22
2.2.1 Teori Homo Sacer Dari Giorgio Agamben.....	22
2.2.2 Konsep Kekerasan dari Johan Galtung.....	26
2.3 Operasionalisasi Teori	33
2.4 Hipotesis	35
2.5 Metode Penelitian	35
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
2.5.2 Jenis Penelitian dan Bentuk Penelitian	37
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	38

2.5.4 Teknik Validasi Data	40
2.5.5 Teknik Analisis Data	44
BAB III FENOMENA ARAB SPRING DI LIBYA.....	46
3.1 Kondisi Rezim Politik di Libya	46
3.1.1 Rezim Politik Pemerintahan Raja Idris I	46
3.1.2 Rezim Politik Pemerintahan Muammar al- Gaddafi.....	49
3.2 Kebijakan Politik Dalam Negeri Libya	53
3.2.1 Kebijakan Politik Dalam Negeri Era Kepemimpinan Raja Idris I.....	54
3.2.2 Kebijakan Politik Dalam Negeri Era Kepemimpinan Muammar al-Gadaffi.....	56
3.3 Respon Dunia Internasional Terhadap Rezim Pemerintahan Muammar al-Gaddafi..	60
3.3.1 Respon Amerika Serikat Terhadap Rezim pemerintahan Muammar al-Gaddafi	61
3.3.2 Respon PBB Terhadap Rezim Pemerintahan Muammar al-Gaddafi.....	64
3.3.3 Respon Uni Eropa Terhadap Pemerintahan Muammar al-Gaddafi	70
3.4 Fenomena Arab Spring di Libya.....	72
3.4.1 Latar belakang Tragedi Arab Spring di Libya.....	72
3.4.2 Intervensi Amerika Serikat dalam Fenomena Arab Spring di Libya.....	75
3.4.3 Dampak fenomena Arab Spring di Libya.....	79
BAB IV KEKERASAN DAN KONDISI HOMO SACER AFRIKA DALAM FENOMENA ARAB SPRING	83
4.1 Sejarah dan Perkembangan Human Trafficking di Afrika.....	83
4.1.1 Sejarah Human Trafficking di Afrika.....	84
4.1.2 Perkembangan Human Trafficking di Afrika Periode 2000 – 2024	89
4.2 Perkembangan Human Trafficking di Libya.....	92
4.2.1 Perkembangan Human Trafficking di Libya Periode Pemerintahan Raja Idris.....	93
4.2.2 Perkembangan Human Trafficking di Libya Periode Pemerintahan Muammar Gaddafi	95
4.2.3 Perkembangan Human Trafficking di Libya Periode Transisi Rezim Pemerintahan Libya Pasca Kejatuhan Muammar Gaddafi.....	97
4.3 Faktor – Faktor Pendorong Human Trafficking di Libya	98
4.4 Kegagalan Negara Libya dan Dinamika Kekerasan Terhadap Korban Human Trafficking Dari Afrika.....	102
4.4.1 Kegagalan Negara Libya Dalam Fenomena Arab Spring.....	104
4.4.2 Kekerasan Negara Libya Terhadap Korban Human Trafficking Afrika Dalam Fenomena Arab Spring.....	108
4.5 Kondisi Homo Sacer dan State of Exception Pada Korban Human Trafficking Afrika Dalam Fenomena Arab Spring	112
4.5.1 Kondisi Bare Life dan Kondisi Political Life Korban Human Trafficking Afrika Dalam Fenomena Arab Spring di Libya	113
4.5.2 State of Exception dan Homo Sacer Korban Human Trafficking Afrika	121
4.6 Implikasi Status Quo Homo Sacer Korban Human Trafficking Terhadap Status Ontologinya Sebagai Manusia.....	124
BAB V PENUTUP.....	130
5.1 Kesimpulan	130
5.2 Saran	132

DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN I TRANSKRIP WAWANCARA.....	139
LAMPIRAN II TRANSKRIP WAWANCARA.....	143



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	17
Tabel 2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Operasionalisasi Teori dalam Alur Pemikiran.....	35
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Eksploitasi Migran Afrika di Libya.....	115
Gambar 4.2 Suku Toubou di Libya	116



DAFTAR SINGKATAN

AI	Amnesty International
AS	Amerika Serikat
GNC	General National Congress
HAM	Hak Asasi Manusia
IOM	International Organization Migration
NTC	National Transitional Council
PBB	Perserikatan Bangsa – Bangsa
UE	Uni Eropa



ABSTRAK

Pergolakan politik dan keruntuhan rezim Gaddafi menciptakan kondisi yang memungkinkan eksploitasi sistemik terhadap kelompok rentan, khususnya migran dari Afrika sub-Sahara. *Arab Spring* yang awalnya merupakan gerakan untuk demokratisasi justru memicu disintegrasi negara di beberapa wilayah, termasuk Libya, yang kemudian berubah menjadi titik transit utama imigran menuju Eropa. Dalam kekosongan kekuasaan dan ketiadaan hukum, migran kehilangan perlindungan legal dan menjadi sasaran empuk jaringan penyelundupan serta perdagangan manusia. Fenomena ini menunjukkan keterkaitan erat antara instabilitas politik dengan meningkatnya kejahatan transnasional serta pelanggaran hak asasi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana korban *human trafficking* di Libya, dalam konteks pasca-*Arab Spring*, mengalami kondisi *homo sacer* melalui praktik kekerasan dan dehumanisasi yang secara sistematis menghilangkan hak-hak dasar mereka sebagai manusia dianalisis menggunakan teori *homo sacer* Giorgio Agamben dan konsep kekerasan Johan Galtung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis, dengan memanfaatkan data primer dan sekunder sebagai sumber informasi utama untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekosongan hukum dan otoritas negara di Libya pasca-Arab Spring menjadikan korban perdagangan manusia asal Afrika berada dalam kondisi bare life, di mana mereka terpinggirkan, kehilangan hak-hak dasarnya, dan berada di luar perlindungan hukum, sehingga dapat diperlakukan secara sewenang-wenang tanpa konsekuensi.

Kata Kunci: Arab Spring; Homo Sacer; Human Trafficking; Kekerasan, Libya

ABSTRACT

Political upheaval and the collapse of the Gaddafi regime created conditions that allowed for the systemic exploitation of vulnerable groups, especially migrants from sub-Saharan Africa. The Arab Spring, which was initially a movement for democratization, instead triggered the disintegration of states in several regions, including Libya, which then turned into a major transit point for immigrants heading to Europe. In a power vacuum and the absence of law, migrants lost legal protection and became easy targets for smuggling and human trafficking networks. This phenomenon shows the close relationship between political instability and the increase in transnational crime and human rights violations. This study aims to explore how victims of human trafficking in Libya, in the post-Arab Spring context, experience homo sacer conditions through practices of violence and dehumanization that systematically eliminate their basic rights as human beings analyzed using Giorgio Agamben's homo sacer theory and Johan Galtung's concept of violence. This study uses a qualitative method with a descriptive-analytical approach, utilizing primary and secondary data as the main sources of information to gain a deep understanding of the problems studied. The results of the study show that the legal vacuum and state authority in Libya post-Arab Spring have left African victims of human trafficking in a bare life, where they are marginalized, deprived of their basic rights, and outside legal protection, so they can be treated arbitrarily without consequences.

Keywords: Arab Spring; Homo Sacer; Human Trafficking; Violence, Lib